

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PEREKONOMIAN TERBUKA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA (PERIODE 2005:07 – 2012:06)

**Oleh
SAUT MANGARATA PANJAITAN**

Perekonomian terbuka adalah salah satu dari banyak variabel yang mempengaruhi tingkat Inflasi suatu negara. Ekonomi global menuntut setiap negara untuk berperan aktif, bersaing dalam kegiatan ekonomi dunia. Ini berupa memenangkan persaingan pasar produk di pasar global. Indonesia yang juga ikut didalamnya juga semakin berbenah untuk menjadi yang terbaik. Memburuknya ekonomi dunia di pertengahan 2008, juga membuat banyak ekonomi banyak negara memburuk. Dengan semakin tingginya globalisasi ekonomi menyeret negara yang terlibat di dalamnya ikut memburuk, tidak terkecuali Indonesia pun ikut terkena dampak krisis global. Perekonomian terbuka diduga dapat membawa pengaruh yang buruk bagi negara importir yang dibawa dari negara eksportir. Inflasi yang tinggi di negara mitra dagang utama diduga dapat berpengaruh pada ikut naiknya tingkat inflasi dalam negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perekonomian terbuka, Jumlah Uang Beredar (M2), Suku Bunga Bank Indonesia, Nilai Tukar Rupiah terhadap Yuan, dan Inflasi China terhadap tingkat Inflasi Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah data rangkai waktu (*Time series*) tahun 2005:07 – 2012:06. Model dalam penelitian ini diestimasi dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM).

Hasil menunjukkan bahwa perekonomian terbuka, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Tingkat Inflasi Mitra dagang (China) mempengaruhi tingkat inflasi Indonesia, sedangkan Jumlah Uang Beredar (M2) dan Nilai Tukar rupiah terhadap Yuan Tidak berpengaruh terhadap tingkat Inflasi Indonesia.